

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif dari fakta yang akurat mengenai “Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Dusun Bungas Semen Kediri.” Hal ini terkait dengan bagaimana kondisi masyarakat kemudian usaha serta faktor yang dihasilkan dari Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moelong yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi menurut Kirk dan Miller yang juga dikutip oleh Moelong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya maupun peristilahannya.¹

¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

Dari pengertian di atas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dari “Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Dusun Bungas Semen Kediri.”

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil dan menggali data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi yang berada dilingkungan Dusun Bungas Semen Kediri, kemudian untuk wawancara didapatkan dari tokoh masyarakat ataupun tokoh pemuda dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian, serta dokumen pribadi yang didapatkan peneliti ketika meninjau semua kegiatan di lapangan yang berhubungan dengan judul penelitian.

Sesuai dengan pembahasan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian

deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan berperan serta, sebab peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dengan demikian peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh di lapangan, serta mencatat secara hati-hati terhadap berbagai dokumen yang ditemukan.

Peneliti terjun langsung menuju lapangan atau lokasi penelitian yang berada di Dusun Bungas Semen Kediri, tanpa mewakilkan pada orang lain, dan peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data penelitian, menganalisis serta melaporkannya agar kegiatan yang berkaitan dalam mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bungas Semen Kediri. Dalam usaha memperoleh data penulisan ini, maka penulis menetapkan lokasi tersebut dikarenakan keberadaan lingkungan dusun yang akan penulis teliti

² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

memiliki bentuk usaha yang menarik untuk dikaji dalam menangani pola masyarakat saat ini, Baik dari semua aspek yang berada di dusun dengan pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.³

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Data adalah sebuah kumpulan dari banyaknya informasi yang didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan dari pengamatan suatu objek yang nantinya bisa menggambarkan suatu keadaan. Banyaknya data harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup penelitian serta mampu menggambarkan suatu keadaan atau masalah.⁴

b. Sumber Data

³ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁴ J. Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 17.

Sumber data dalam kualitatif adalah sumber data yang disajikan dalam bentuk non angka. Sumber data merupakan subjek atau seseorang dari data yang diperoleh. Menurut Ahmad Tanzeh, “sumber data dalam penelitian ini ada dua macam: pertama, sumber data insani yaitu orang yang dijadikan narasumber dan paham terhadap permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Kedua, sumber data non insani, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.”⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, maka interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi dimana fenomena tersebut berlangsung adalah metode yang cocok. Untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁶

Hal ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan terjun ke lapangan di Desa Semen untuk mengamati/mengorek informasi yang

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

⁶ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Dusun Bungas Semen Kediri.”

Adapun sasaran dari peneliti adalah mengamati dan mengkaji serta mendeskripsikan bagaimana usaha dan dampak yang ditimbulkan dari pemuka agama bagi masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Adapun wawancara untuk mengetahui tentang bagaimana efek yang ditimbulkan dari kondisi lingkungan kepada objek dan subjek yang dituju di lingkungan tersebut selama penelitian berlangsung. Data wawancara tersebut dikumpulkan dan diperoleh dari tokoh masyarakat, warga ataupun remaja dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengambil kumpulan data yang ada di Desa Semen Kidul Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari dari banyaknya bentuk kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memeriksa kembali data-data hasil penelitian dengan uji keabsahan data dalam penelitian yaitu uji *kreadibility*.

Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan untuk bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuinya sebelumnya maupun dengan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan sumber data semakin terbentuk, semakin akrab,

⁸ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009), 104.

saling mempercayai sehingga tidak ada yang bisa disembunyikan. Dengan demikian peneliti akan sampai kepada kejenuhan data penelitian.

b. Pengamatan Yang Tekun

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan data peristiwa akan data direkam secara pasti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan begitu keabsahan data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat.

G. Teknik Analisis Data

Pada Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

Selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahannya yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rine Sarasen, 1996), 104.

Sumber informasi yang telah di analisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstrasikan dalam bagan tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹⁰

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian menggunakan empat tahap penelitian yaitu : tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan sebuah laporan. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Tahap Pra-Lapangan

Didalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan

¹⁰ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91–92.

penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai kadaan lapangan, memilih informan, dan menyampaikan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri, Memasuki Lapangan Dan Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk laporan penelitian yang sistematis sehingga dapat mudah difahami dan diikuti alurnya oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.